

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI) telah memberikan banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Rekayasa ulang yang didukung dengan teknologi informasi mampu menghasilkan paradigma baru serta mengubah struktur industri saat ini. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing organisasi, perusahaan serta sektor-sektor industri lainnya. Sektor pariwisata adalah salah satu di antara sektor lainnya yang telah berhasil dipengaruhi oleh teknologi informasi. Pergeseran pola industri dalam dunia pariwisata yang terjadi seperti proses dalam mengatur perjalanan wisata yang awalnya dilakukan secara manual dengan mendatangi biro perjalanan secara langsung, kini mampu dilakukan dengan sentuhan jari pada layar *smartphone* [1].

Salah satu tren perkembangan teknologi sistem informasi saat ini adalah sistem rekomendasi (*recommended sistem*). Sistem rekomendasi merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi untuk merekomendasikan *item-item* tertentu agar dapat membantu pengguna dalam menentukan keputusannya saat memilih produk atau layanan pada sebuah sistem. Sistem rekomendasi saat ini banyak digunakan dalam berbagai area bisnis seperti pariwisata, *e-commerce*, hukum, dan Pendidikan. Sistem rekomendasi sendiri memiliki beberapa jenis metode seperti *hybrid based*, *collaborative-filtering*, *knowledge based*, dan *content based* akan tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya akan berfokus pada salah satu metode yaitu *item-based collaborative filtering* [2].

*Collaborative filtering* merupakan proses penyaringan menggunakan opini orang lain. *Collaborative filtering* mampu memberikan hasil rekomendasi dengan

kualitas yang baik karena *collaborative filtering* bekerja dengan melakukan penyaringan data yang diperoleh berdasarkan hasil ulasan, *feedback*, dan *rating* pengguna pada objek-objek tertentu dalam sebuah sistem (web) [3].

Kabupaten Bantul adalah salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi wisata yang menjanjikan. Jenis objek wisata yang beragam tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk dapat berkunjung ke kota yang memiliki moto *progotamansari* tersebut. Pengelolaan informasi kepariwisataan dan objek wisata yang ada di Bantul sendiri terbilang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan tersedianya media informasi kepariwisataan berupa website, aplikasi berbasis android yang bernama *Jelajah Bantul* serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram, youtube, twitter dan facebook.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada subkoordinator pelayanan informasi dan Kerjasama dinas pariwisata Bantul, Catarina Issri. Diketahui bahwa dalam pengelolaan informasi pariwisata yang ada di Bantul, dinas pariwisata Kabupaten Bantul memiliki beberapa kendala seperti minimnya sumber daya manusia, terbatasnya anggaran serta sarana prasarana yang tidak memadai. Selain itu untuk dapat mendata dan merekomendasikan objek wisata yang ada di Kabupaten Bantul, dinas pariwisata Kabupaten Bantul harus melakukan secara manual dengan melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat yang tentunya akan menjadi kendala apabila dikomparasikan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya anggaran serta sarana dan prasarana yang ada di dinas pariwisata Kabupaten Bantul. Adapun menjadi kendala terhadap para pelaku pengelola objek wisata yang harus menunggu waktu sosialisasi yang tidak menentu untuk dapat mendaftarkan objek wisatanya agar dapat dipublikasi oleh dinas pariwisata [4] [5].

Diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan sebuah produk sistem informasi pariwisata berbasis sistem rekomendasi *item-based collaborative filtering* sehingga dapat mempromosikan serta merekomendasikan paket wisata di Kabupaten Bantul berdasarkan *rating* dan review wisatawan secara menyeluruh.

### **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan Batasan masalah seperti berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi pariwisata Kabupaten Bantul berbasis web
2. Sistem rekomendasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *item-based collaborative filtering*
3. Data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada data dinas pariwisata Kabupaten Bantul
4. Setiap objek wisata yang ada pada sistem telah diberi *rating* dengan jumlah yang sama oleh wisatawan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah seperti berikut :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi pariwisata Kabupaten Bantul berbasis web dengan metode *item-based collaborative filtering*?
2. Bagaimana cara melakukan pengujian sistem informasi pariwisata Kabupaten Bantul?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian seperti berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi pariwisata Kabupaten Bantul berbasis web dengan metode *item-based collaborative filtering*
2. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi pariwisata Kabupaten Bantul berbasis web dengan metode *item-based collaborative filtering*

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan demikian diharapkan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempublikasikan informasi pariwisata Kabupaten Bantul baik skala lokal maupun internasional.
2. Merekomendasikan objek wisata yang ada di Kabupaten Bantul kepada wisatawan
3. Membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di kabupaten Bantul dari sektor pariwisata.